PERAN *ASSEMBLY* MINGGUAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TK AL-FATH CIRENDEU TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Rahadhatul Aisyi

NIM: 22320099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1448 H/2026 M

PERAN *ASSEMBLY* MINGGUAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TK AL-FATH CIRENDEU TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Rahadhatul Aisyi

NIM: 22320099

Pembimbing:

Kurnia Akbar, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

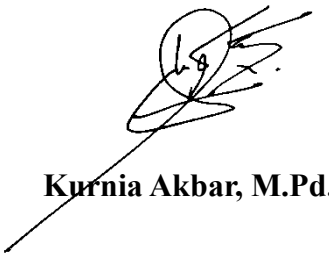
1448 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan" yang disusun oleh Rahadhatul Aisyi Nomor Induk Mahasiswa: 22320099 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 31 Juli 2026

Pembimbing



Kurnia Akbar, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan" oleh Rahadhatul Aisyi dengan NIM 22320099 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2026. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2	Dr. Hasanah, M.Pd.	Sekretaris Sidang	
3	Nur Aini Zaida, M.Pd.	Penguji I	
4	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Penguji II	
5	Kurnia Akbar, M.Pd.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 04 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN FAKULTAS TARBIYAH JAKARTA

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahadhatul Aisyi

NIM : 22320099

Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi, 15 Oktober 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 31 Juli 2026

Yang Memberikan Pernyataan,



Rahadhatul Aisyi

MOTTO

﴿ لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ ... ﴿٢٨٦﴾ ﴾

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya…"

(QS. Al-Baqarah [2]:286)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu. Tangerang Selatan"**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Romlah Widiyati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Dr. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

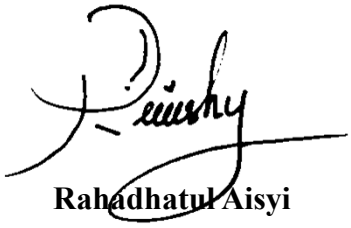
6. Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hasanah, M.Pd.
7. Dosen pembimbing, Bapak Kurnia Akbar, M.Pd., yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini, serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta menjadi teladan selama proses perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam lindungan-Nya.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan pelayanan dengan baik serta membantu penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh staf LTQQ dan para instruktur tahfiz, khususnya ibu Dra. Azizah Burhan, M.A., yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasihat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau senantiasa memperoleh limpahan keberkahan dan derajat yang mulia di sisi Allah Swt.
11. Seluruh keluarga besar KB-TK Al-Fath Cirendeu yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teristimewa untuk Papa dan Mama tercinta, terimakasih telah mengusahakan segala yang terbaik agar anak perempuan kalian dapat menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Terimakasih atas setiap doa, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak pernah putus. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai wujud syukur dan terimakasih atas segala papa dan mama berikan.

13. Teruntuk adik-adikku tersayang, semoga apa yang peneliti capai hari ini dapat menjadi langkah kecil menginspirasi kalian untuk terus belajar, berjuang, dan tidak pernah berhenti mengejar cita-cita.
14. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2022, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan atas segala kebersamaan, dukungan, serta setiap cerita yang telah kita lalui bersama selama menempuh pendidikan di IIQ Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tangerang Selatan, 25 Juli 2026

Peneliti



Rahadhatul Aisyi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu dengan huruf abjad lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasyīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis dengan *h*:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya.)

2. Bila *Ta'Marbutah* diikuti dengan sandang "al" serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة ألولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

3. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah* ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	*zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	Ditulis	I
◌ُ	*Dhammah*	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	*Fathah* + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2	*Fathah* + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah* + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4	*Dhammah* + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

F. Vokal Rangkap

1	*Fathah* + ya' mati	Ditulis	Ai

	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2	*Fathah* + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1	أانتم	Ditulis	*A'antum*
2	اعدت	Ditulis	*U'iddat*
3	لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif Lam

1. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *qamariyyah*

   Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur`ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *syamsyiyyah*

   Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *syamsyiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	*al-samā'*
الشَّمْسُ	Ditulis	*al-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروق	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

ABSTRAK ..... **xviii**

ABSTRACT ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Permasalahan 9

1. Identifikasi Masalah 9

2. Pembatasan Masalah 9

3. Perumusan Masalah 10

C. Tujuan Penulisan 10

D. Manfaat Penelitian 10

E. Tinjauan Pustaka 11

F. Sistematika Penulisan 16

BAB II KAJIAN TEORI **17**

A. Program *Assembly* 17

1. Pengertian Program 17
2. Pengertian *Assembly* 18
3. Tujuan *Assembly* 20
4. Tahapan Program *Assembly* 21
B. Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun 26
1. Pengertian Kepercayaan diri 26
2. Karateristik Kepercayaan Diri 28
3. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri 29
4. Indikator Kepercayaan Diri 31
C. Teori Pendukung 33
1. Teori Psikososial Perkembangan Erik Erikson 33
2. Teori *Self-Efficacy* Albert Bandura 36
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Pendekatan Penelitian 43
B. Jenis Penelitian 44
C. Tempat dan Waktu Penelitian 45
D. Siklus Penelitian 45
E. Data dan Sumber Data Penelitian 46
F. Teknik Pengumpulan Data 47
G. Teknik Analisis Data 51
H. Pedoman Observasi 52
I. Pedoman Wawancara 53
BAB IV HASIL PENELITIAN 59
A. Gambaran Umum Sekolah 59
B. Hasil Analisis Peran *Assembly* Mingguan Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu

Tangerang Selatan 69
1. Pelaksanaan Program *Assembly* Mingguan di KB-TK Al-Fath Cirendeu 69
2. Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu 88
BAB V PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 111
RIWAYAT HIDUP 131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kepercayaan Diri 32
Tabel 3.1 Siklus Penelitian 45
Tabel 3.2 Pedoman Observasi 53
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara 54
Tabel 3.4 Instrumen Wawancara 55
Tabel 4.1 Profil Sekolah 61
Tabel 4.2 Struktur Sekolah 64
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Pendidik TK Al-Fath Cirendeu 65
Tabel 4.4 Data Peserta Didik TK Al-Fath Cirendeu 67
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana 67
Tabel 4.6 Pemetaan Pembelajaran KB-TK Al-Fath Cirendeu TA. 2025-2026 69
Tabel 4.7 Jadwal *Assembly* Semester 1 Tahun Ajaran 2025-2026 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 41
Gambar 4.1 Suasana Anak-Anak sebagai Penonton dalam Kegiatan *Assembly* 76
Gambar 4.2 Suasana Pelaksanaan Kegiatan *Assembly* di Ruang Perpustakaan 78
Gambar 4.3 Anak-Anak Kelas B Tampil di Panggung Pentas Akhir Tahun Tanpa Pendampingan Guru 91
Gambar 4.4 Anak-Anak Kelas B Butterfly Menjalankan Peran Masing-Masing Secara Mandiri dalam *assembly* 96
Gambar 4.5 Interaksi Anak-Anak Kelas B dalam Penampilan Pentas Akhir Tahun 100

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah 111
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Guru/Koordinator Kelas A 115
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Guru/Koordinator Kelas B 119
Lampiran 4 Dokumentasi Foto 123
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian 126
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 127
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP) *Assembly* 128
Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme 129

ABSTRAK

Rahadhatul Aisyi, NIM 22320099. Judul Skripsi *"Peran Assembly Mingguan Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu, Tangerang Selatan".* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Kepercayaan diri termasuk aspek perkembangan sosial-emosional yang penting bagi anak usia dini, namun dalam praktiknya sering tergeser oleh orientasi akademik. Strategi yang selama ini dikaji pun umumnya bersifat insidental dan tidak menjangkau semua anak secara merata. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan program *assembly* yang di laksanakan rutin setiap minggu dan perannya dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu, Tangerang Selatan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap kepala sekolah dan dua koordinator kelas, observasi, serta studi dokumentasi. Program *assembly* berjalan sebagai kegiatan intrakurikuler wajib setiap hari Jumat dalam tiga tahapan: perencanaan berbasis otonomi guru, pelaksanaan dengan prinsip semua anak wajib tampil, dan penilaian yang mengutamakan apresiasi atau evaluasi formal. Program ini berperan dalam mengembangkan tujuh indikator kepercayaan diri seperi keberanian tampil di depan umum, keberanian untuk terus mencoba, kemandirian bertindak, keyakinan terhadap kemampuan diri, inisiatif memilih peran, respon positif pascapenampilan, dan kemampuan berinteraksi sosial secara positif. Perkembangan itu terjadi melalui pembiasaan yang konsisten, suasana yang suportif, dan akumulasi pengalaman keberhasilan selaras dengan teori *self-efficacy* Bandura dan tahap *inisiative vs guilt* Erikson. Kegiatan performatif yang rutin, inklusif, dan terstruktur terbukti menjadi wahana efektif pengembangan kepercayaan diri anak usia dini.

Kata Kunci: *assembly* mingguan, kepercayaan diri, anak usia dini

ABSTRACT

Rahadhatul Aisyi, NIM 22320099. Thesis Title: *"The Role of Weekly Assembly Programs in Developing Self-Confidence in Children Aged 5-6 Years at KB-TK Al-Fath Cirendeu, South Tangerang"* Islamic Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute for Qur'anic Studies (IIQ) Jakarta, 2026.

Self-confidence is a key aspect of social-emotional development in early childhood, yet it is frequently displaced by academically oriented practices. Existing strategies are also mostly incidental and fail to reach all children equally. This study describes the implementation of a weekly assembly program and its role in developing self-confidence among children aged 5–6 years at KB-TK Al-Fath Cirendeu, South Tangerang. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through in-depth interviews with the school principal and two class coordinators, observation, and documentary analysis. The assembly program runs as a compulsory intracurricular activity every Friday across three phases: teacher-autonomous planning, implementation under the principle that all children must perform, and assessment that prioritizes appreciation over formal evaluation. The program contributed to the development of seven self-confidence indicators: courage to perform before an audience, persistence in trying, independent action, belief in one's own abilities, initiative in selecting roles, positive responses following performance, and the capacity for positive social interaction. These developments occurred through consistent habituation, a supportive environment, and accumulated successful experiences in line with Bandura's self-efficacy theory and Erikson's initiative vs. guilt stage. Routine, inclusive, and structured performative activities proved effective as a vehicle for developing self-confidence in early childhood.

Keyword: *Weekly assembly, self-confidence, early childhood education*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi pembangunan kualitas sumber daya manusia yang diatur secara eksplisit dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Regulasi tersebut mendefinisikan PAUD sebagai upaya pembinaan terhadap anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, sehingga anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.[1]

Rentang usia ini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode kritis ketika seluruh aspek perkembangan anak meliputi kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, moral agama, dan seni berkembang dengan sangat pesat. Novan Ardy Wiyani menegaskan bahwa kualitas stimulasi pada masa ini memberikan pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan anak pada tahap kehidupan berikutnya.[2] Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan yang tepat dan terstruktur pada usia dini merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang berkualitas.

Urgensi tersebut mendorong pemerintah Indonesia menetapkan berbagai regulasi sebagai acuan penyelenggaraan PAUD. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan standar kompetensi lulusan PAUD yang mencakup enam aspek perkembangan: nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik

---

[1] Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003, Pasal 1 Ayat 14.

[2] Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 97.

motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional.[3] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 memperinci capaian perkembangan sosial emosional, meliputi kemampuan mengenali emosi, mengendalikan keinginan, berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai usaha diri sendiri, serta memiliki kemauan untuk mencoba kembali setelah mengalami kegagalan.[4] Kedua regulasi tersebut menempatkan perkembangan sosial emosional setara dengan aspek perkembangan lainnya. Namun dalam praktiknya, aspek ini masih sering terabaikan karena sebagian pendidik dan orang tua lebih berfokus pada kemampuan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung.[5]

Di antara berbagai aspek sosial emosional, kepercayaan diri menempati posisi yang sangat penting. Kamaruddin dkk. menegaskan bahwa pengembangan harga diri sejak usia dini menjadi fondasi utama terbentuknya kepercayaan diri yang kuat pada masa selanjutnya.[6] Wardani dkk. menemukan adanya hubungan yang signifikan antara peran guru dan tingkat kepercayaan diri anak usia dini, yang menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran berkontribusi penting terhadap perkembangan

---

[3] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan" (Jakarta, 12 Januari 2022).

[4] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

[5] Yuli Siswantini, Dedi Kuswandi, dan Ahmad Samawi, "Fostering Social-Emotional Growth through Cooperative Learning in Early Childhood Education," *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2025): h. 545, https://doi.org/10.36088/islamika.v7i3.5721.

[6] Ilham Kamaruddin, Imam Tabroni, dan Muna Azizah, "Konsep Pengembangan Self-Esteem pada Anak untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): h. 499.

aspek tersebut.[7] Anak yang memiliki kepercayaan diri yang baik cenderung berani mencoba hal baru, mampu mengemukakan pendapat, tidak mudah menyerah, serta mampu berinteraksi secara positif dengan teman sebaya. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menimbulkan keraguan dan kecemasan yang berpotensi menghambat perkembangan potensi anak hingga masa dewasa.

Dalam perspektif Islam, pengembangan kepercayaan diri memiliki landasan teologis yang kuat. Allah Swt. berfirman dalam Surah Ali Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS. Ali Imran [3]: 139)[8]

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menghibur kaum Muslimin agar tidak bersikap lemah dan tidak bersedih atas peristiwa yang telah terjadi. Allah Swt. juga menegaskan bahwa orang-orang yang beriman merupakan orang-orang yang paling tinggi derajatnya serta akan memperoleh kesudahan yang baik dan pertolongan-Nya.[9] Kandungan ayat tersebut memberikan dorongan untuk tetap kuat dalam menghadapi keadaan yang tidak sesuai dengan harapan dan tidak mudah menyerah. Nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan pengembangan kepercayaan diri dalam pendidikan Islam, karena anak perlu dibimbing untuk berani menghadapi pengalaman, mencoba

---

[7] Indah Kusuma Wardani, Ruli Hafidah, dan Nurul Kusuma Dewi, "Hubungan antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini", *Jurnal Kumara Cendekia* 9, no. 4 (2021): h.225-233, https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54845.

[8] Al-Qur'an dan Terjemahan, Kemenag RI, 2019

[9] Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, terj. M. Abdul Ghoffar E.M. dkk. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), h. 189.

menggunakan kemampuannya, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Dalam konteks lembaga PAUD, nilai tersebut dapat diterapkan melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba, berpartisipasi, dan tampil di hadapan orang lain.

Meskipun kepercayaan diri diakui sebagai aspek yang fundamental, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan diri anak masih menjadi tantangan di sejumlah lembaga PAUD. Humaida dkk. menemukan bahwa sembilan dari dua belas anak di RA Muslimat NU 200 Al-Fitroh Mlarak, Ponorogo, belum menunjukkan perkembangan kepercayaan diri yang optimal, dengan indikasi berupa rasa malu saat diminta tampil di depan kelas, kurang berani menyampaikan pendapat, serta keraguan dalam menjawab pertanyaan guru.[10] Temuan serupa dikemukakan oleh Kurniasih dkk. di PAUD Al-Istiqlaliyyah Kota Tangerang, di mana sembilan dari dua belas anak Kelompok B masih menunjukkan perilaku ragu-ragu, malu, dan kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya.[11] Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan ini memerlukan perhatian dan penanganan sistematis dari lembaga pendidikan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menemukan strategi yang efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini. Amelya dkk. membuktikan bahwa metode bermain peran mampu meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun karena memberi ruang berekspresi dalam suasana yang menyenangkan dan bebas dari tekanan.[12]

---

[10] Rifqi Humaida, Erni Munastiwi, Ariq Nurjannah Irbah, dan Nurul Fauziah, "Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri pada Anak Usia Dini," *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 1, no. 2 (2022): h. 55.

[11] Kurniasih, Asep Supena, dan Yuliani Nurani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jurnal Pagi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): h. 2252, https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1109.

[12] Andine Amelya, Yulianti Fitriani, dan Pepi Nuroniah, "Upaya Peningkatan

Ashar dan Pamungkas menemukan bahwa pembelajaran seni tari meningkatkan kepercayaan diri melalui pengalaman tampil di hadapan orang lain yang disertai penguatan dari guru.[13] Rosefine dkk. menunjukkan bahwa kegiatan *show and tell* efektif mengembangkan kepercayaan diri pada aspek perilaku maupun emosional.[14] Annisa dan Pamungkas menemukan bahwa kegiatan pentas seni yang didukung guru dan orang tua meningkatkan keberanian tampil serta kemampuan bersosialisasi anak secara signifikan.[15]

Strategi-strategi tersebut memiliki satu keterbatasan bersama yaitu sebagian besar dilaksanakan pada momen tertentu seperti pentas, perlombaan, atau kegiatan khusus yang tidak menjadi bagian dari aktivitas rutin. Kesempatan untuk terlibat pun tidak diperoleh seluruh anak secara merata, sehingga tidak semua anak memiliki pengalaman yang cukup untuk berlatih tampil, berbicara, maupun menunjukkan kemampuannya di hadapan orang lain.

Kepercayaan diri tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang melalui proses yang bertahap. Anak membutuhkan kesempatan yang berulang untuk mencoba, berpartisipasi, dan memperoleh pengalaman positif dalam lingkungan yang mendukung perkembangannya. Semakin sering anak terlibat dalam aktivitas yang

---

Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Peran," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): h. 467, https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.577.

[13] Dinar Salasatun Ashar dan Joko Pamungkas, "Pembelajaran Seni Tari sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023), h. 4044 https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4604.

[14] Aqilla Trecy Rosefine, Nenden Sundari, dan Esya Anesty Mashudi, "Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Show and Tell," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): h. 662-676, https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.635.

[15] Rizkyka Nur Annisa dan Joko Pamungkas, "Pentas Seni sebagai Ajang Kepercayaan Diri Anak Usia Dini," *Aulad: Journal on Early Childhood* 9, no. 1 (2026), https://doi.org/10.31004/aulad.v9i1.1263.

memberi ruang berekspresi, semakin besar peluangnya membangun keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Bandura menjelaskan bahwa *mastery experience* atau pengalaman keberhasilan merupakan sumber terkuat dalam pembentukan *self-efficacy* (kepercayaan diri). Pengalaman keberhasilan yang diperoleh secara berulang mampu meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya menghadapi tugas atau tantangan serupa berikutnya.[16] Relevansi temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian. Maulida dan Arum Eka menemukan bahwa kegiatan *morning circle* yang dilaksanakan secara konsisten efektif meningkatkan keberanian tampil dan partisipasi anak usia 5-6 tahun.[17] Damayanti dkk. menemukan bahwa kegiatan seni tari kreasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun.[18] Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat performatif, kolektif, dan terstruktur memiliki potensi yang besar sebagai sarana pengembangan kepercayaan diri, terutama jika dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Salah satu lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan tersebut adalah KB-TK Al-Fath Cirendeu, berlokasi di Jalan Cirendeu Raya No. 24, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Berdasarkan dokumentasi awal, lembaga ini mengintegrasikan kegiatan *assembly* sebagai salah satu mata pelajaran intrakurikuler wajib yang diadakan rutin

---

[16] Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman, 1997), h. 3.

[17] Luluq Maulida, R. Agustinus, A. Eka, dan R. Kedungringin, "Effectiveness of Activities Morning Circle to Increase Self-Confidence of 5-6 Year Old Children at ANNUR Kedungringin Islamic Kindergarten," *BELIA Early Childhood Education Papers* 14, no. 1 (2025), https://doi.org/10.15294/belia.v14i1.16180.

[18] Ni Kadek Ayu Damayanti, Nice Maylani Asril, dan Dewa Gede Firstia Wirabrata, "Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok Usia 5–6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 11, no. 1 (2023): 140–147, https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.63471.

setiap hari Jumat secara bergantian antar kelas.[19] Program ini didesain sebagai metode pembiasaan (*habituation*) untuk merespons kondisi riil siswa di lapangan, terutama bagi anak-anak yang di awal tahun ajaran masih menunjukkan sikap ragu, malu-malu, atau kurang berani tampil di depan publik.[20]

Melalui program *assembly* mingguan ini, sekolah menerapkan prinsip inklusifitas tanpa tokoh sentral, di mana setiap anak mendapatkan porsi peran yang disesuaikan dengan karakteristik uniknya. Dokumentasi awal menunjukkan adanya dinamika menarik saat anak-anak tampil, mereka tampak mampu menempati posisi pementasan (*blocking*) secara mandiri dan mengalirkan cerita dengan ekspresi yang lepas.[21] Di samping itu, publikasi resmi media sosial sekolah juga menegaskan bahwa kegiatan rutin ini difungsikan sebagai wadah melatih keberanian siswa sekaligus menjadi persiapan kecil sebelum mereka menghadapi pementasan akhir tahun yang lebih besar.[22]

Namun, kelancaran di atas panggung tersebut tentu tidak muncul secara instan, melainkan melibatkan rantai proses yang kompleks di balik layar mulai dari perencanaan konsep oleh guru, strategi pelaksanaan latihan di sela jam belajar, hingga proses evaluasi program. Bagaimanakah pengelolaan rangkaian proses tersebut secara sistematis serta sejauh mana program rutin ini benar-benar membentuk dan berperan pada

---

[19] Al-Fath School Indonesia, "3 Sisi Positif *Assembly* TK Al-Fath," diakses 17 April 2026, https://alfathschoolindonesia.sch.id/3-sisi-positif-*assembly*-tk-al-fath/

[20] Al-Fath School Indonesia, "*Assembly* Time Moonlight Class TK B Al-Fath BSD." Diakses 17 April 2026. https://alfathschoolindonesia.sch.id/*assembly*-time-moonlight-class-tk-b-al-fath-bsd/.

[21] Al-Fath School Indonesia, "*Assembly* TK B Al-Fath." Diakses 17 April 2026. https://alfathschoolindonesia.sch.id/*assembly*-tk-b-al-fath/.

[22] TK Al-Fath School Indonesia (@alfathschoolindonesia), "*Assembly* seni sebagai wadah menampilkan keberanian...," Reel Instagram, 2023, https://www.instagram.com/reel/C0LBaG6Sy_L/

pengembangan kepercayaan diri anak dalam aktivitas sehari-hari, menjadi sebuah fenomena edukatif yang sangat menarik untuk dieksplorasi lebih mendalam.

Sayangnya, keunikan praktis dari program *assembly* ini belum banyak diimbangi oleh perhatian akademis, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Penelusuran literatur menunjukkan bahwa kajian ilmiah tentang *assembly* masih didominasi oleh penelitian pada jenjang sekolah dasar dengan fokus yang berbeda dari penelitian ini. Agusty mengkaji *assembly* sebagai program ko-kurikuler di SD Mutiara Bunda Bandung dengan fokus pada penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan seni pertunjukan.[23] Agustin mengkaji pengaruh program *assembly* terhadap sikap religius dan disiplin peserta didik di SD Al Fatih Primary Islamic School Bandung.[24] Sementara itu, Marini dkk. mengulas peran *assembly* dalam pendidikan karakter anak secara makro melalui studi literatur tanpa pengamatan lapangan. [25]

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian tentang *assembly* masih terpusat pada jenjang sekolah dasar dengan fokus pada pembentukan karakter, sikap religius, dan disiplin. Kajian yang secara spesifik mengkaji *assembly* pada jenjang PAUD, khususnya untuk anak usia 5-6 tahun, masih sangat terbatas. Lebih jauh, belum ditemukan penelitian yang secara langsung mengkaji peran *assembly* dalam

---

[23] Agusty, Prilia Susy. "Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Assembly di SD Mutiara Bunda Bandung." Tesis Magister, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019. https://repository.upi.edu/42723/.

[24] Agustin, Usman. "Pengaruh Program Assembly terhadap Sikap Religius dan Disiplin Peserta Didik: Penelitian Dilaksanakan di SD Al Fatih Primary Islamic School Bandung." Tesis Magister, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. https://digilib.uinsgd.ac.id/98677/.

[25] Marini, Masrukhi, Agus Hermanto, dan Agus Wahyudin, "Pendidikan Karakter pada Anak Melalui Kegiatan *Assembly*," dalam Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), h. 1046.

mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini, terlebih dalam konteks *assembly* yang diposisikan sebagai kegiatan intrakurikuler wajib. Di sinilah letak celah akademis sekaligus urgensi penelitian ini.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini hadir untuk mengisi gap akademis dengan mengkaji secara langsung bagaimana program *assembly* mingguan dilaksanakan dan bagaimana perannya dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **"Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan".**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa persoalan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Praktik PAUD di lapangan cenderung lebih minitikberatkan pada aspek akademik membaca, menulis, dan berhitung (calistung), sehingga stimulasi aspek sosial emosional khususnya kepercayaan diri sering terabaikan.
b. Sebagian anak usia dini pada awal tahun ajaran menunjukkan sikap pemalu, ragu-ragu, dan cemas, saat harus berinteraksi atau tampil di depan umum
c. Strategi pengembangan kepercayaan diri yang diterapkan lembaga PAUD Sebagian besar masih bersifat insidental atau musiman seperti pentas seni akhir tahun atau perlombaan tertentu, sehingga tidak memberikan kesempatan tampil yang merata bagi setiap anak.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus dan tidak

menyebar, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut:

a. Program: penelitian hanya mengkaji pelaksanaan *assembly* mingguan yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, dan tidak mencakup program kegiatan sekolah lainya serta perannya dalam mengembangkan kepercayaan diri anak.
b. Subjek: penelitian hanya berfokus pada anak usia 5-6 tahun di kelas TK B di KB-TK Al-Fath Cirendeu pada tahun ajaran 2025-2026

3. Perumusan Masalah

a. Bagaimana pelaksanaan program *assembly* mingguan di KB-TK Al-Fath Cirendeu?
b. Bagaimana peran *assembly* mingguan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mendeskripsikan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *assembly* mingguan di KB-TK Al-Fath Cirendeu.
2. Untuk mendeskripsikan peran dari program *assembly* mingguan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, berbagai pengembangan pendidikan anak

usia dini, khususnya dalam stimulasi perkembangan sosial emosional.

1. **Manfaat teoritis**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan literatur akademis di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai pemanfaatan program kegiatan rutin berbasis pementasan seni *(assembly)* sebagai metode pembiasaan untuk mengembangkan rasa percaya diri anak.

2. **Manfaat praktis**

   a. **Bagi Sekolah:** Sebagai bahan dokumentasi, refleksi, serta masukan yang konstruktif dalam mempertahankan, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas mutu pengelolaan program *assembly* mingguan di masa mendatang.

   b. **Bagi Pendidik :** Memberikan gambaran praktis mengenai strategi pendampingan dan pembagian peran yang inklusif saat melatih anak, sehingga dapat menjadi inspirasi dalam menstimulus potensi kepercayaan diri anak tanpa membuat anak merasa tertekan.

   c. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Dapat digunakan sebagai data awal, acuan, atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji tema serupa, namun dengan sudut pandang, metode, atau lokus penelitian yang berbeda.

E. Tinjauan Pustaka

1. **Jurnal karya Dinar Salasatun Ashar dan Joko Pemungkas tahun 2023 dengan judul *"Pembelajaran Seni Tari Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini"*.[26]**

[26] Ashar dan Pamungkas, "Pembelajaran Seni Tari Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini," h. 4039-4048

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran seni tari dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari mampu meningkatkan kepercayaan diri anak melalui kesempatan untuk berekspresi, tampil di depan orang lain, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk tampil dan mengekspresikan diri sebagai sarana pengembangan kepercayaan diri.

Perbedaan penelitian ini berfokus pada pembelajaran seni tari sebagai media pengembangan kepercayaan diri anak, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada *assembly* mingguan sebagai program rutin sekolah yang mencakup berbagai kegiatan untuk mengembangkan kepercayaan diri anak.

2. **Jurnal karya Aqilla Trecy Rosefine, Nenden Sundari, dan Esya Anesty Mashudi tahun 2024 dengan judul *"Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Show and Tell".***[27]

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan kepercayaan diri anak usia dini melalui kegiatan *show and tell*. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis

[27] Aqilla Trecy Rosefine, Nenden Sundari, dan Esya Anesty Mashudi, "Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Show and Tell," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 662–676, https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.635.

berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan kepercayaan diri anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *show and tell* dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri anak melalui kesempatan berbicara di depan teman-temannya, mengungkapkan ide, serta menyampaikan pengalaman secara mandiri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji kegian yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dan tampil di depan orang lain sebagai sarana pengembangan kepercayaan diri.

Perbedaan penelitian ini berfokus pada kegiatan *show and tell* sebagai metode pembelajaran untuk mengembangkan kepercayaan diri anak, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada *assembly* mingguan sebagai program sekolah yang melibatkan berbagai bentuk partisipasi dan penampilan anak

3. **Jurnal karya Luluq Maulida dan R. Agustinus Arum Eka Nugraheni tahun 2025 dengan judul *"Effectiveness of Circle to Increase Self-Confidence of 5-6 Year Old Children at Annur Kedaungringin Islamic Kindergarten".***[28]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan *morning circle* dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *morning circle* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Anak menjadi lebih berani berbicara, menyampaikan pendapat, berinteraksi

[28] L Maulida dkk., "Effectiveness of Activities Morning Circle to Increase Self-Confidence of 5-6 Year Old Children at ANNUR Kedungringin Islamic Kindergarten," h.

dengan teman, serta aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji kegiatan rutin sekolah yang bertujuan mengembangkan kepercayaan diri anak usia dini.

Perbedaan penelitian ini berfokus pada pengukuran efektivitas kegiatan *morning circle* terhadap kepercayaan diri anak menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada pelaksanaan *assembly* mingguan dan perannya dalam mengembangkan kepercayaan diri anak menggunakan pendekatan kualitatif.

4. **Jurnal karya Rizkya Nur Annisa dan Joko Pamungkas tahun 2025 dengan judul *"Pentas Seni Sebagai Ajang Kepercayaan Diri Anak Usia Dini".*** [29]

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pentas seni serta menganalisis perannya dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pentas seni dapat meningkatkan keberanian anak untuk tampil di depan umum, berinteraksi dengan teman, serta menumbuhkan rasa percaya diri melalui dukungan guru dan orang tua selama proses kegiatan berlangsung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji kegiatan yang memberikan

[29] Rizkyka Nur Annisa dan Joko Pamungkas, "Pentas Seni sebagai Ajang Kepercayaan Diri Anak Usia Dini," *Aulad: Journal on Early Childhood* 9, no. 1 (2026) https://doi.org/10.31004/aulad.v9i1.1263.

kesempatan kepada anak untuk tampil di depan umum sebagai sarana pengembangan kepercayaan diri anak usia dini.

Perbedaan penelitian ini berfokus pada kegiatan pentas seni sabagai sarana pengembangan kepercayaan diri anak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada program rutin sekolah yang berperan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak.

5. **Jurnal karya Mekel Putu Ayu Sekar Sari, Ida Bagus Putu Aryana, dan Gede Wira Bayu tahun 2026 dengan judul *"From Ritual to Character: A Tri Hita Karana Based Morning Assembly Model for Holistic Character Education in Early Childhood".***[30]

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis model *morning assembly* berbasis Tri Hita Karana dalam pembentukan karakter anak usia dini secara holistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *morning assembly* yang dilaksanakan secara rutin mampu membantu pembentukan karakter anak melalui penguatan nilai spiritual, sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan tersebut juga mendukung keterlibatan aktif anak dalam berbagai aktivitas sekolah.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama mengkaji pelaksanaan kegiatan *assembly* sebagai program rutin di lembaga Pendidikan anak usia dini.

Perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada pembentukan karakter anak melalui model *morning assembly* berbasis Tri Hita Karana, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada

[30] Mekel Putu Ayu Sekar Sari, Ida Bagus Putu Arnyana, and Gede Wira Bayu, "From Ritual to Character: A Tri Hita Karana-Based Morning *Assembly* Model for Holistic Character Education in Early Childhood," *Journal Evaluation in Education (JEE)* 7, no. 2 (April 24, 2026): h. 411, https://doi.org/10.37251/jee.v7i2.2919.

peran *assembly* mingguan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai isi setiap bab sehingga pembahasan dalam penelitian tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, permasalahan yang meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan

Bab II Kajian Teori berisi kajian teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi program *assembly* mingguan dalam pendidikan anak usia dini dan kepercayaan diri anak usia dini.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum KB-TK Al-Fath Cirendeu, pemaparan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *assembly* mingguan, serta analisis mengenai peran program *assembly* mingguan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu, Tangerang Selatan.

Bab V Penutup berisi tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program *Assembly* Mingguan di KB-TK Al-Fath Cirendeu

Program *assembly* mingguan merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Jumat melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan, sedangkan guru kelas merancang tema, bentuk penampilan, serta latihan yang diintegrasikan ke dalam jam belajar. Pada tahap pelaksanaan, seluruh anak mengikuti kegiatan *assembly* sesuai prosedur yang telah ditetapkan sekolah dan setiap anak memperoleh kesempatan untuk tampil. Pada tahap penilaian, guru memberikan apresiasi terhadap proses penampilan anak dan mendokumentasikan perkembangan anak dalam laporan perkembangan peserta didik.

2. Peran *Assembly* Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun

Program *assembly* mingguan berperan dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun melalui pengalaman tampil yang dilakukan secara berulang, dukungan dan apresiasi dari guru, serta kesempatan yang sama bagi setiap anak untuk berpartisipasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya perkembangan pada keberanian anak untuk tampil, keberanian

mencoba, kemandirian, keyakinan terhadap kemampuan diri, inisiatif dalam memilih peran, respons positif setelah tampil, serta kemampuan berinteraksi dengan teman. Temuan tersebut sejalan dengan teori *self-efficacy* Bandura, teori *initiative vs guilt* Erikson, dan karakteristik kepercayaan diri menurut Lauster. Selain itu, keberhasilan program *assembly* didukung oleh motivasi guru, latihan yang dilakukan secara bertahap, kesempatan tampil bagi seluruh anak, serta suasana kegiatan yang menyenangkan. Adapun hambatan yang ditemukan berupa rasa malu pada sebagian anak dan munculnya komentar dari teman saat penampilan, namun hambatan tersebut dihadapi melalui motivasi, pendampingan, dan pembiasaan yang dilakukan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi sekolah, pendidik, dan peneliti selanjutnya.

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan program *assembly* mingguan sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin. Program *assembly* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman tampil, berpartisipasi, dan berinteraksi dalam lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan kepercayaan diri.

Pendidik diharapkan terus mempertahankan prinsip bahwa seluruh anak mendapatkan kesempatan tampil tanpa terkecuali, dengan tetap mempertimbangkan kesiapan dan karakteristik masing-masing anak. Guru juga diharapkan menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan selama proses latihan maupun penampilan serta memberikan apresiasi terhadap usaha anak agar anak terdorong untuk berani mencoba dan

menjalankan perannya secara mandiri.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan ketika program *assembly* semester 1 telah selesai sehingga peneliti tidak dapat mengamati pelaksanaan *assembly* secara langsung. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian pada saat program *assembly* sedang berlangsung agar dapat memperoleh data observasi yang lebih lengkap. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas sumber data dengan melibatkan perspektif orang tua atau menggunakan metode yang berbeda untuk mengukur perkembangan kepercayaan diri anak secara lebih terukur**.**

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, dan Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif." Proceedings 1, no. 1 (2021): 173-186. https://www.scribd.com/document/651936001/JURNAL-AHMAD-Memahami-TeknikPengolahan-dan-Analisis-Data-Kualitatif.

Al-Fath School Indonesia. "3 Sisi Positif *Assembly* TK Al-Fath." Diakses 17 April 2026. https://alfathschoolindonesia.sch.id/3-sisi-positif-*assembly*-tk-al-fath/.

Al-Fath School Indonesia. "*Assembly* Time Moonlight Class TK B Al-Fath BSD." Diakses 17 April 2026. https://alfathschoolindonesia.sch.id/*assembly*-time-moonlight-class-tk-b-al-fath-bsd/.

Al-Fath School Indonesia. "*Assembly* TK B Al-Fath." Diakses 17 April 2026. https://alfathschoolindonesia.sch.id/*assembly*-tk-b-al-fath/.

Amelya, Andine, Yulianti Fitriani, dan Pepi Nuroniah. "Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Peran." Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 1 (2024). https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.577.

Annisa, Rizkyka Nur, dan Joko Pamungkas. "Pentas Seni sebagai Ajang Kepercayaan Diri Anak Usia Dini." Aulad: Journal on Early Childhood 9, no. 1 (2026). https://doi.org/10.31004/aulad.v9i1.1263.

Argasiam, Brigitan. *Psikologi Perkembangan: Mosaik Kehidupan dan Perkembangan Manusia Sepanjang Hidup*. Semarang: Unakipress Publisher, 2024.

Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Ashar, Dinar Salasatun, dan Joko Pamungkas. "Pembelajaran Seni Tari sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7, no. 4 (2023). https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4604.

Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, dan Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Karakter Siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang." Administraus: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen 8, no. 2 (2024).

Bandura, Albert. Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman, 1997.

Cambridge Dictionary. "*Assembly* (n.)." PASSWORD English-Indonesian Dictionary. K Dictionaries Ltd, 2015. Diakses 7 Juli 2026. https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/*assembly*.

Cleviandra, Nabila Aulia, dkk. "Penerapan Bermain Peran dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun." Aulad: Journal on Early Childhood 8, no. 1 (2025). https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1018.

Creswell, John W. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Damayanti, Ni Kadek Ayu, Nice Maylani Asril, dan Dewa Gede Firstia Wirabrata. "Kegiatan Seni Tari Kreasi terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 11, no. 1 (2023): 140-147. https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.63471.

Fransisca, Ria, Sri Wulan, dan Asep Supena. "Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, no. 2 (2020). https://doi.org/10.31004/OBSESI.V4I2.405.

Humaida, Rifqi, Erni Munastiwi, Ariq Nurjannah Irbah, dan Nurul Fauziah. "Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri pada Anak Usia Dini." Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia 1, no. 2 (2022).

Kamaruddin, Ilham, Imam Tabroni, dan Muna Azizah. "Konsep Pengembangan Self-Esteem pada Anak untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Percaya." Diakses 7 Juli 2026. https://kbbi.web.id/percaya.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2026.

Kuku, Al Melia Putri, dkk. "Studi Literatur tentang Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini." Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini 2, no. 3 (2025). https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i3.490.

Kurniasih, K., Asep Supena, dan Yuliani Nurani. "Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jurnal Pagi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021). https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1109.

Khanifah, Ummi, dan Husin. "Peran Guru dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Bermain Puzzle di Pendidikan Anak Usia Dini Mutiara Bunda Desa Delima Kecamatan Tebing Tinggi." *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 6, no. 4 (2026). https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.11130.

Maulida, Luluq, R. Agustinus, A. Eka, dan R. Kedungringin. "Effectiveness of Activities Morning Circle to Increase Self-Confidence of 5-6 Year Old Children at ANNUR Kedungringin Islamic Kindergarten." BELIA Early Childhood Education Papers 14, no. 1 (2025). https://doi.org/10.15294/belia.v14i1.16180.

Marini, Masrukhi, Agus Hermanto, dan Agus Wahyudin. "Pendidikan Karakter pada Anak melalui Kegiatan *Assembly*." Dalam Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 1045-1050. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.

Mokalu, Valentino Reykliv, dan Charis Vita Juniarty Boangmanalu. "Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 180–191. https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1313

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Mustofa, Ahmad, dan Yusuf Arisandi. "Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2021). https://doi.org/10.38073/ajadwa.v1i1.470.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta, 2022.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, 2003.

Rosefine, Aqilla Trecy, Nenden Sundari, dan Esya Anesty Mashudi. "Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Show and Tell." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 662-676. https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.635.

Sari, Mekel Putu Ayu Sekar, Ida Bagus Putu Arnyana, dan Gede Wira Bayu. "From Ritual to Character: A Tri Hita Karana-Based Morning *Assembly* Model for Holistic Character Education in Early Childhood." *Journal Evaluation in Education (JEE)* 7, no. 2 (2026). https://doi.org/10.37251/jee.v7i2.2919.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta, 2020.

Suryani, Lilis, dan Istiqomah. "Pengelolaan Pembelajaran Intrakurikuler dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*." JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 8 (2025).

Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Tete, Sujitkumar H. "Effect and Result of School *Assembly* in Education." *Research Scholar: An International Refereed E-Journal of Literary Explorations* 8, no. 1 (2020).

https://researchscholar.co.in/downloads/4-dr.-sujitkumar-h.-tete2.pdf.

TK Al-Fath School Indonesia (@alfathschoolindonesia). "*Assembly* Seni sebagai Wadah Menampilkan Keberanian...." Reel Instagram, 2023. https://www.instagram.com/reel/C0LBaG6Sy_L/.

Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidah, dan Nurul Kusuma Dewi. "Hubungan antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." Jurnal Kumara Cendekia 9, no. 4 (2021): 225-233. https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54845.

Wahyuni, Arrum Dwi, dkk. "Implementasi Morning *Assembly* sebagai Strategi Penguatan Karakter Siswa di Sekolah Dasar." Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10 (2025).

Wiyani, Novan Ardy. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Siswantini, Yuli, Dedi Kuswandi, dan Ahmad Samawi. "Fostering Social-Emotional Growth through Cooperative Learning in Early Childhood Education." ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan 7, no. 3 (2025). https://doi.org/10.36088/islamika.v7i3.5721.

Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 014/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

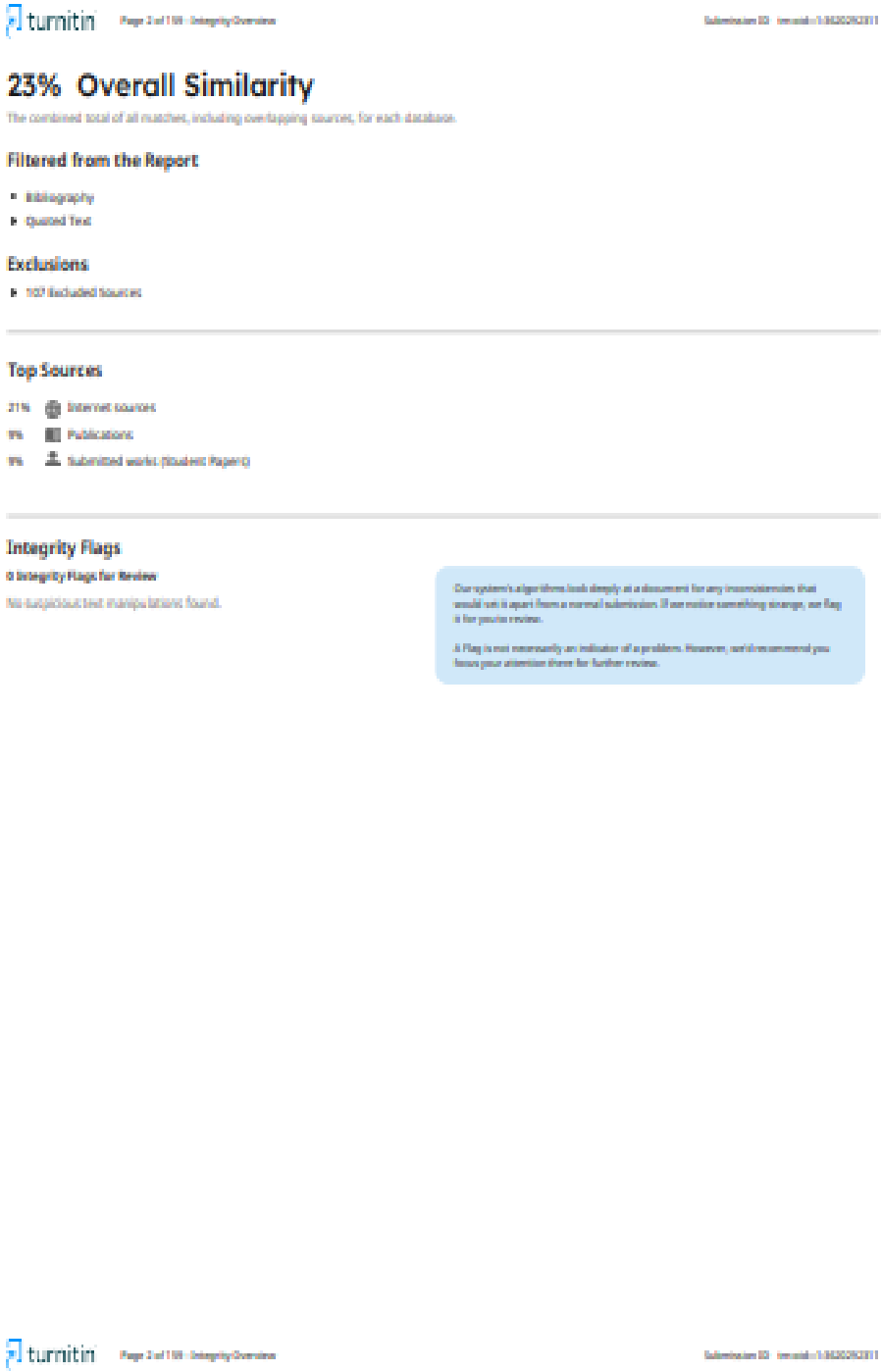
NIM	22320099	
Nama Lengkap	RAHADHATUL AISYI	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	PERAN *ASSEMBLY* MINGGUAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TK AL-FATH CIRENDEU	
Dosen Pembimbing	KURNIA AKBAR, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 23%	Tanggal Cek 1: 31 Juli 2026
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP



turnitin Page 2 of 159 - Integrity Overview Submission ID

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 107 Excluded Sources

Top Sources

21% Internet sources

9% Publications

9% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 159 - Integrity Overview Submission ID

RIWAYAT HIDUP



Rahadhatul Aisyi lahir di Bukittinggi, pada tanggal 15 Oktober 2002. Anak pertama dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan Papa dan Mama. Bertempat tinggal di Ampek Angkek, Agam, Sumatera Barat. Perjalanan pendidikannya dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini pada tahun 2008 di TK Mahadul Islami Ampang Gadang. Kemudian menempuh pendidikan selanjutnya di SDI Swasta Masyithah Bukittinggi dan selesai di tahun 2015 lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsS Ibadurrahman Stabat pada tahun 2018, dilanjutkan dengan pendidikan menengah atas di MAS Ibadurrahman Stabat jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) hingga tahun 2021. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan studi S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt., usaha dan disertai doa dan dukungan dari kedua orangtua, orang-orang terdekat, dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *"Peran Assembly Mingguan dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TK Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan"*